

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Baznas ini berdiri pada tahun 2015 dimulai dari BAZDA dikelola oleh pemerintah daerah kemudian lahir UU 23 2011 menjelaskan tentang BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Pada tahun 2014 telah ditetapkan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan UU 23 tersebut. Setelah keluar peraturan pemerintah diadakan rapat nasional oleh semua badan amil zakat dan hasil rapat bahwa pada tahun 2015 harus diterapkan peraturan tersebut.

Baznas dimasjid desa dan seluruh dinas instansi pengumpulan zakat. Untuk melaksanakan administrasi perkantoran berdasarkan dengan keilmuan yang dibutuhkan oleh perkantoran. Pembangunan Baznas dimasjid merupakan yayasan berdiri mandiri lembaga non struktural.

Sekretariat Baznas Mukomuko merupakan sebuah perusahaan dan perkantoran yang bergerak dibidang pengolahan data pendistribusian dana (Lita, 2016). Saat ini pada kantor baznas masih belum memanfaatkan sistem komputer secara maksimal.

Data-data yang tersimpan belum aman karena belum sepenuhnya menggunakan sistem terkomputerisasi, masih sering terjadi sedikit kesalahan penginputan data dan kegiatan-kegiatan yang apa saja dilaksanakan tidak efisien.

Pengolahan data pendistribusian dana masih dilakukan secara



manual sehingga dapat menyebabkan media penyimpanan data memerlukan *space* yang besar dan dapat mengakibatkan kerusakan pada arsip-arsip perusahaan. Melihat kenyataan tersebut sudah selayaknya dilakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penyimpanan arsip, pengintegrasian data-data dengan menggunakan pengolahan berbasis *database* dan pembuatan aplikasi yang dapat mempermudah dan menunjang keberhasilan perusahaan.

Penulis mencoba untuk membangun suatu sistem informasi yang akan mencakup tentang pengolahan data pendistribusian dana. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat diubah menjadi terkomputerisasi dan diharapkan menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang disusun dalam bentuk tugas akhir dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Dan Pendistribusian Dana Zakat Nasional Pada Baznas Mukomuko Bengkulu Berbasis Web Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman Php Dan Database MySQL.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah dengan sistem yang baru ini proses dan tempat pengolahan data pendistribusian dana tersimpan dengan aman?
2. Apakah dengan sistem yang baru ini dapat mengurangi resiko

kesalahan karyawan pada saat menginput data?

3. Apakah dengan adanya sistem ini dapat diketahui data-data seperti apa yang akan di olah oleh karyawan disekretariat Baznas ini?
4. Apakah kendala dalam pembangunan dapat di atasi jika adanya sistem yang baru ini?
5. Apakah dengan adanya sistem yang baru ini kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan Baznas ini dapat terkoordinasi dengan baik?

1.3. Hipotesa

Dugaan sementara terhadap permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan proses dan tempat penyimpanan pengolahan data pendistribusian dana tersimpan dengan aman.
2. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru dapat mengurangi terjadinya resiko kesalahan pengguna pada saat menginput data.
3. Diharapkan dapat memperoleh gambaran efesiensi dan efektifitas sistem informais pada kantor BAZNAS mukomuko ini.
4. Diharapkan kendala dalam pembangunan dapat di perbaiki secara efektif.
5. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru kegiatan-kegiatan



yang dilaksanakan berjalan secara lancar dan efisien.

1.4. Batasan Masalah

Dalam hal ini perlu dibatasi agar pada pembahasannya akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik. Maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Objek penelitian kantor BAZNAS mukomuko
2. Sistem ini hanya di akses di kantor BAZNAS yang terlibat dalam penggunaan system.
3. Pembahasan hanya mencangkup sistem informasi pengolahan data pendistribusian dana serta pembuatan laporannya.

1.5. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis *Web* yang diharapkan dapat membantu Sekretariat BAZNAS dalam mengolah data pendistribusian dana dan mempermudah dalam pembuatan laporan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi Karyawan
 1. Dapat mengurangi beban pekerjaan karyawan dalam kegiatan

pengolahan data dan dalam pembuatan laporan sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

b) Bagi Pimpinan

1. Untuk membantu pimpinan Kantor BAZNAS dalam mengambil keputusan dan meningkatkan mutu kinerja perusahaannya, setelah mempelajari laporan dari masing-masing bagian.

c) Bagi Penulis

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya.

d) Bagi pihak lain

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui data pada kantor BAZNAS.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya perusahaan tersebut, struktur organisasi dan tugas masing-masing individu.

1.7.1 Sejarah Berdirinya BAZNAS Mukomuko

Sejak ditetapkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, kemudian ditindak lanjuti dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional, Pemerintah Mukomuko menindak lanjuti dengan ditetapkan Peraturan Daerah mukomuko Nomor 1 Tahun 2003 tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Pengurus BAZ Periode 2019-2024 yang terbentuk melaksanakan beberapa program kerja diantaranya adalah melaksanakan program sosialisasi, edukasi, dan publikasi kepada masyarakat

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Mukomuko sudah berdiri sejak 5 tahun yang lalu. Perusahaan yang didirikan pada bulan maret 2015 ini bergerak dibidang pendistribusian dana beasiswa kepada masyarakat serta pemberian bantuan kepada fakir miskin.

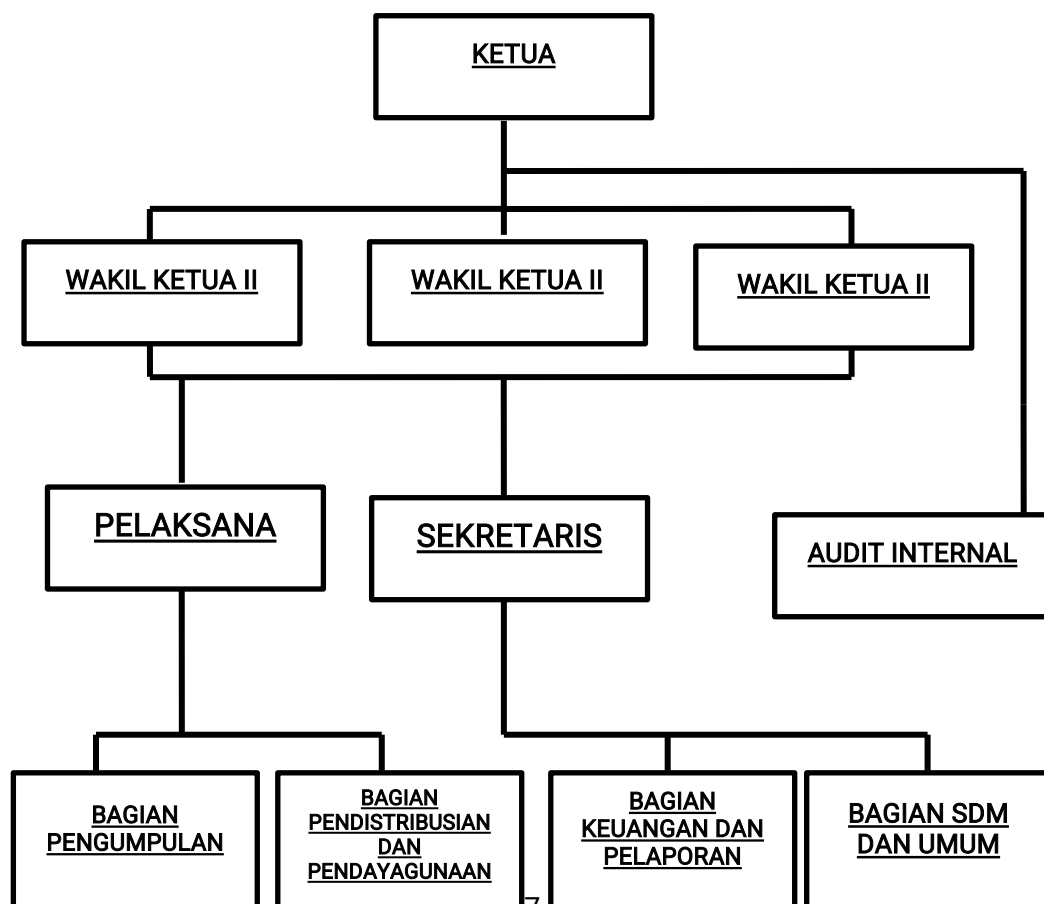
BAZNAS Mukomuko peduli dengan pendidikan dengan menyalurkan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berprestasi dalam prose belajar. Peranan baznas dalam pemberdayaan ekonomi dalam penanggulangan kemiskinan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan UU 23 tahun 2011 kemudian sesuai dengan peraturan pemerintah. Kegiatan Baznas ada beberapa item yang pertama pengumpulan infak dan muzakki baik itu pegawai negeri maupun masyarakat

biasa. Kedua, penyaluran bantuan zakat.

Dengan demikian, Baznas bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, pemanfaatan, keadilan, dan kepastian hukum.

1.7.2 Struktur Organisasi BAZNAS Mukomuko

Sehubungan dengan aktivitas usaha yang dilakukan maka pihak perusahaan telah membuat struktur organisasi yang sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan pada Baznas mukomuko. Adapun bentuk struktur organisasi pada baznas mukomuko dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut :



Sumber : Baznas Mukomuko

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Baznas Mukomuko

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka penulis akan menjelaskan pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Ketua

1. Melaksanakan garis kebijakan badan amil zakat dalam pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
2. Memimpin pelaksanaan program-program badan amil zakat.
3. Merencanakan pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.
4. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada DPRD Tingkat Kabupaten dan Bupati/Wali Kota.

2. Wakil II, Wakil II

1. Membantu ketua dalam menjalankan tugas.
2. Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan atasan.
3. Mewakili ketua apabila ketua berhalangan dalam menjalankan

tugas .

4. Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua .

3. Wakil III

1. Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat

2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan

3. Melaksanakan sistem akuntansi zakat

4. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan rapat

3. Bagian Keuangan

1. Mengelola seluruh aset uang zakat.

2. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.

3. Menerima tanda bukti penerimaan setoran pengumpul hasil zakat dari bidang pengumpulan.

4. Menerima tanda bukti penerimaan pendayagunaan zakat dan lainnya dari bidang pendayagunaan.

5. Menerima tanda bukti penerimaan penyaluran/pendayagunaan dana produktif dari bidang pendistribusian.

6. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan



dan penyaluran dana zakat.

7. Mempertanggung jawabkan dana zakat dan dana lainnya.

4. Sekretaris

1. Mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan.
2. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas laporan.
3. Memberi pelayanan yang terbaik pada masyarakat.

5. Bagian Pengumpulan

1. Menyusun rencana pengumpulan, pendayagunaan dan pembinaan dana zakat dan lainnya.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan masalah-masalah social.
3. Menerima dan memberi pertimbangan, usul, dan saran mengenai pendayagunaan zakat untuk pengembangan social.
4. Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua.

6. Audit Internal

1. Mengevaluasi kegiatan operasional.
2. Program perencanaan penyelenggaraan dana.
3. Pelaksanaan falitasi dan koordinasi peraturan dengan instansi terkait.

7. Bagian Pendistribusian Dan Pendayagunaan

1. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan.

2. Melakukan pembagian tugas dan melakukan arahan.
3. Memberikan laporan hasil pelaksanaan kepada atasan.
4. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

8. Bagian SDM dan umum

1. Memberikan usulan dan saran kepada atasan sesuai dengan tugas fungsi dan fungsinya.
2. Penyelenggaraan sistem kerja sumber daya manusia.
3. Evaluasi secara bertahap untuk sumber kegiatan zakat yang di salurkan.

